

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios. G.N. 2005. Plant Pathology. Fifth Edition. Elsevier Academic Press. New York
- Anonim 2016. Outlook komoditas pertanian sub-sektor hortikultura Bawang merah. pusat data dan informasi kementerian pertanian 2016. diakses pada laman [http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/167039-\[Konten\]-Konten%20D1897.pdf](http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/167039-[Konten]-Konten%20D1897.pdf) pada 30 Maret 2018
- Anonim. 2013. Budidaya Bawang Merah Diakses dari (<Http://Balitsa.Litbang.Pertanian.Go.Id/Ind/Index.Php/Berita-Terbaru/171-Budidaya-Bm/Html>). Balai Pertanian Tanaman Sayuran Lembang. Diakses Pada 20 Februari 2018.
- Anonim. 2017. Produksi. Luas Panen Dan Produktivitas Sayuran di Indonesia. pada Laman <<Http://Www.Pertanian.Go.Id/Indikator/Tabel-2-Prod-Lspn-Prodvtas-Horti.Pdf>> di Akses pada 16 Februari 2018.
- Anonim. 2017. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Impor Komoditi Pertanian Persubsektor. pada Laman <<Http://Aplikasi2.Pertanian.Go.Id/Eksim2017/Impor/Subsektor>> di Akses pada 16 Februari 2018
- Azmi. C., I.M. Hidayat, dan G. Wiguna. 2011. Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi Terhadap Produktivitas Bawang Merah. Jurnal Hortikultura.
- Baswarsiati. L. Rosmahani. E. Korlina. E.P. Kusumainderawati dan S.Z. Sa'adah. 1996. Adaptasi beberapa Varietas Bawang Merah diluar Musim. Proseding Seminar Hasil Penelitian / Pengkajian BPTP Karangploso.
- Bouizgarne B. 2013. Chapter 2 bacteria for plant growth promotion and disease management. Maroco (US): Springer. DOI: 10.1007/978-3-642-33639-3_2
- Camphell. C.L and D.A. Ncher. 1996. Challengen Opportunities and Obligations in Root Disease Epidemiology and Mangement. in : Hall.R.(Ed.). Prinsiples and Practice of Managing Soilborne Plant Pathogens. APS Pres. Minnesota.
- Cook. R. J., and Baker. K. F. 1983. the Nature and Practice of Biological Control of Plant Pathogens. American Phytopathological Society. USA.
- Cramer. C.S. 2000. Breeding and Genetic of *Fusarium* Basal Rot Resistance in Onion. Euphytica. 115:159-166.
- Djaenudin. D., Marwan.H. H. Subagyo. Anny Mulyani, dan N. Suharta. 2003. Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Pertanian.Versi 3. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Dwiratna N.P.S., Nawawi. G. dan Asdak. C. 2013. Analisis Curah Hujan dan Aplikasinya dalam Penetapan Jadwal dan Pola Tanam Pertanian Lahan Kering di Kabupaten Bandung Bionatura. Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik Vol. 15. (1):29 –34

- Figueiredo. M.. Seldin. L.. Araujo. F.. dan Mariano. R. 2010. Plant Growth promoting rhizobacteria: Fundamentals and applications. Microbiology Monographs 18. Germany:Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Havey MJ. 2008. Fusarium basal rot. Di dalam: Howard FS. Mohan SK. editor. Compendium of onion and garlic diseases and pests. 2nd ed. Minnesota (US). APS Press. hlm 12-14
- Hidayat. I. M.. S. Putrasameja. dan C. Azmi. 2011. Persiapan pelepasan varietas bawang merah umbi dan TSS. Laporan Kegiatan Tahun 2011. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang. 12 hal.
- Istiqomah D. 2015. Seleksi Rizobaktei Bawang Merah Untuk Mengendalikan Penyakit Moler. Tesis. Progam Studi Fitopatologi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Lestiyani. A. 2014. Patogenesitas. Deteksi Hormon GA3 dan IAA. Variabilitas *Fusarium Spp.* pada tanaman Bawang Merah Bergejala Moler. Tesis. Program Studi Fitopatologi. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Martinez-Viveros O. Jorquera MA. Crowley DE. Gajardo G. Mora ML. 2010. Machanism and practical consideration involved in plant growth promotion by rhizobacteria. J Soil Sci Plant Nutr 10(3): 293-319.
- Nurhayati. D. 2011. Penggunaan jamur dan bakteri dalam pengendalian penyakit tanaman secara hayati yang ramah lingkungan. Prosiding Semirata
- Odoh and C. Kenneth. 2017. Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR): A Bioprotectant bioinoculant for Sustainable Agrobiolology. A Review. International Journal of Advanced Research in Biological Science. 4(5): 123-142
- Rahayu. E dan Nur Berlian V. A. 2004. Bawang Merah. Seri Agribisnis Penebar Swadaya Jakarta
- Rahmah S.. R. Sipayung. dan T. Simanungkalit. 2015. Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Dengan Pemberian Pupuk Kandang Ayam Dan EM4 (Effective Microorganisms4). Jurnal Online Agroekoteknologi Vol.1(4)
- Roslani. R.. Suwandi. dan N. Sumarni. 2005. Pengaruh Waktu Tanam dan Zat Pengatur Tumbuh Mepiquat Klorida terhadap Pembungaan dan Pembijian Bawang Merah (TSS). J. Hort. 15(3):192-198
- Rubatzky. V. E. dan M. Yamaguchi. 1998. Sayuran Dunia 2 Prinsip. Produksi. dan Gizi. ITB. Bandung
- Rukmana. R. 1995. Bawang Merah Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen

- Saharan BS dan Nehra V. 2011. Assessment of plant growth promoting rhizobacteria attributes of cotton (*Gossypium hirsutum*) rhizosphere isolates and their potential as bio-inoculants. *J of Environ Res and Develop* 5(3):575-583.
- Santoso S E. .Soesanto L. dan T. A. Haryanto. 2006. Penekanan Hayati Penyakit Moler Pada Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.). HPT tropika pada laman ([https://media.neliti.com/media/publications/80575-ID-penekanan-hayati-penyakitmole r-pada-baw.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/80575-ID-penekanan-hayati-penyakitmole-r-pada-baw.pdf)) diakses pada 20 Januari 2018.
- Santun R.P. Sitorus. A. E. Pravitasari dan D. Panuju. 2009. Analisis Hlrarki Wilayah Dan Land Rent Pola Usahatani Padl Dan Bawang Merah Serta Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihannya Di Kaeupaten Bantul. Proplnsl D.I. Yogyakarta. Prosiding HITI IX Yogyakarta
- Sayaka. B.. dan Erwidodo. 2013. Laporan Kegiatan Kajian Isu-Isu Aktual Kebijakan Pembangunan Pertanian 2013 Kebijakan Impor dan Swasembada Bawang Merah: Antara Harapan Dan Kenyataan. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. pada laman http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/anjak_2013_03.pdf diakses pada 9 april 2018
- Semangun. 2001. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 754 Hal
- Semangun. 2004. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura Di Indonesia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 850 Hal.
- Singleton. L. L. D. Mihail. and C. M. Rush. 1992. Methods For Research on Soil Borne Phytopathogenic Fungi. APS Press. St. Paul. Minnesota. 265 P
- Soesanto. L. 2008. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soetiarso. T.A. 2007. Teknologi Inovatif Bawang Merah dan Pengembangannya. Balai Penelitian Tanaman Sayur. Bogor
- Sofiari. E.. Kusmana dan R.S. Basuki. 2009. Evaluasi daya hasil kultivar lokal bawang merah di Brebes. *J. Hort.* 19(3);257-280
- Sumarni dan Hidayat. 2005. Panduan Teknis PTT Bawang Merah No.3. Balai Penelitian Sayuran. pada laman (http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/isi_monografi/M-33%20Panduan%20Teknis%20Budidaya%20Bawang%20Merah.pdf). dia akses pada 2 februari 2018
- Sumarni. N dan A. Hidayat. 2005. Budidaya bawang merah. Panduan Teknis PTT Bawang Merah No.3. ISBN: 979-8304-49- 7. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 20 pp

- Sutarya. R. dan G. Grubben. 1995. Pedoman bertanam sayuran dataran rendah. Gadjah Mada University Press. Prosea Indonesia – Balai Penel. Hortikultura Lembang
- Suwandi. 2014. Budidaya bawang merah di luar musim tanam. badan penelitian dan pengembangan pertanian. kemntrian pertanian. IAARD Press
- Thornton. M.K. and Mohan. S.K.. 1996. Respon Of Sweet Spanish Onion Cultivars and Numbered Hybrids to Basal Rot and Pink Root. Parma Research and Extension Center. University Of Idaho. Parma .
- Tuhuteru S. 2016. Pengaruh Plant Growth Promoting Rhizobacteria (Pgpr) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Kultivar Bawang Merah Di Lahan Pasir Pantai. Tesis. Progam Studi Fitopatologi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Van Loon LC. 2007. Plant response to plant growth-promoting rhizobacteria. J Plant Pathol 119(3):243-254. DOI: 10.1007/s10658-007-9165-1.
- Vejan P. Abdullah R. Khadiran T. Ismail S. Boyce AN. 2016. Role of Plant growth promoting rhizobacteria in agricultural sustainability-A Review. J Molekules 21(5):573. DOI: 10.3390/MOLEKULES21050573.
- Wartono. Y. Suryadi.. D.N. Susilowati. 2012. Keefektifan formulasi bakteri *Burkholderia cepacia* isolat E76 terhadap *Rhizoctonia solani* Kühn pada pertumbuhan tanaman padi di laboratorium. Jurnal Agrotropika 17(2): 39-42
- Wiyatiningsih. S. Arif. W & Endang. TP 2009. ‘Keparahan penyakit moler pada enam kultivar bawang merah karena infeksi *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* di tiga daerah sentra produksi’. Prosiding Seminar Nasional Akselerasi Pengembangan Teknologi Pertanian Dalam Mendukung Revitalisasi Pertanian. Fak. Pertanian & LPPM UPN Veteran. Jawa Timur
- Wiyatiningsih. S.. 2007. Kajian Epidemiologi Penyakit Moler pada Bawang Merah Program Studi Fitofatologi. Jurusan Ilmu Pertanian. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (Disertasi)
- XiaoYan Liu. Yong Min. Kai-Mei Wang. Zhong-Yi Wan. Zhi-Gang Zhang¹. Chun-Xia Cao. Rong-Hua Zhou. Ai-Bing Jiang. Cui-Jun Liu. Guang-Yang Zhang. Xian-Liang Cheng. Wei Zhang. Zi-Wen Yang. 2014. Draft genome sequence of *Bacillus amyloliquefaciens* HB-26. Standards in Genomic Sciences 9: 775-782